

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBANTU APLIKASI PINTEREST TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA

Efibora Siboro, Juni Agus Simaremare, Harlen Simanjuntak

Universitas HKBP Nommensen Medan

efibora.siboro@student.uhn.ac.id; juni.simaremare@uhn.ac.id

Abstract

This study was motivated by students' low skills in writing descriptive texts, caused by difficulties in finding and developing ideas, limited collaborative activities, and the suboptimal use of engaging learning media. This study aims to examine the effect of implementing the Think Talk Write learning model combined with the Pinterest application on students' ability to write descriptive texts. This study used a quantitative approach with a one-group pretest-posttest experimental design, involving 30 seventh-grade students of SMP Negeri 4 Medan selected through cluster random sampling. Data were collected through writing tests at the pretest and posttest stages, which were assessed using a scoring rubric. Data analysis was conducted by calculating the mean and standard deviation, as well as through normality, homogeneity, and hypothesis testing using the *t*-test at a significance level of 0.05. The results showed an increase in the students' mean score from 45.16 on the pretest to 80.16 on the posttest. The results of the hypothesis test showed that the calculated *t* value (10.726) was greater than the *t* table value (1.6972), so the alternative hypothesis was accepted. This study concludes that the implementation of the Think Talk Write learning model assisted by the Pinterest application has a significant effect on improving students' ability to write descriptive texts. These findings imply the importance of utilizing innovative technology-based learning models to improve students' writing skills, activeness, and creativity in Indonesian language learning.

Keywords: Learning Model; Learning Media; Descriptive Text; Pinterest; Think Talk Write.

Absrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan siswa dalam menulis teks deskripsi yang disebabkan oleh kesulitan menemukan dan mengembangkan ide, terbatasnya aktivitas kolaboratif, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang dipadukan dengan aplikasi *Pinterest* terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*, melibatkan 30 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan yang dipilih melalui teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan melalui tes menulis pada tahap *pretest* dan *posttest* yang dinilai menggunakan rubrik penilaian. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi, serta melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji-*t* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 45,16 pada *pretest* menjadi 80,16 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai *t* hitung (10,726) lebih besar daripada *t* tabel (1,6972), sehingga hipotesis alternatif diterima. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan aplikasi *Pinterest* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Temuan ini berimplikasi pada pentingnya pemanfaatan model pembelajaran inovatif berbasis teknologi untuk meningkatkan keterampilan menulis, keaktifan, dan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Model Pembelajaran; Media Pembelajaran; Teks Deskripsi; *Pinterest*; *Think Talk Write*.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang dimanfaatkan manusia untuk berkomunikasi, menjalin interaksi, bekerja sama, serta menunjukkan identitas diri dalam kehidupan sosial (Febriyanti, 2024). Di sisi lain, bahasa dimaknai sebagai rangkaian lambang bunyi berbasis konvensi, yang digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi. (Wahyu, 2022). Maka dari itu, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan aspek intelektual dan sosial individu.

Dalam bidang pendidikan, kemampuan menulis memiliki peran penting. Tulisan merupakan media komunikasi tidak langsung yang memastikan pembaca memahami makna pesan dengan benar. (Silvana et al., 2024). Keterampilan ini menjadi kompetensi yang sangat penting karena peserta didik dapat mengekspresikan ide, gagasan, serta perasaan secara tertulis (Utami et al., 2023). Di lingkungan pembelajaran, menulis tidak terbatas pada kegiatan mencatat saja, tetapi juga merupakan wadah untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Dengan menulis, siswa dapat menganalisis informasi, mengembangkan penalaran, serta memperluas wawasan (Raissa et al., 2022). Selain itu, kemampuan menulis juga

membantu individu dalam memahami berbagai hubungan, memperdalam persepsi, memecahkan masalah, serta menyusun pengalaman secara sistematis (Marhendah, 2023).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII, peserta didik diperkenalkan dengan berbagai jenis teks, seperti teks deskripsi, narasi, prosedur, puisi rakyat (pantun, gurindam, dan syair), fabel atau legenda, serta surat pribadi dan surat dinas. Teks sendiri merupakan bentuk penggunaan bahasa yang berkaitan langsung dengan konteks nyata dalam kehidupan (Layli et al., 2023). Teks deskripsi termasuk jenis teks yang bertugas menggambarkan secara lengkap mengenai objek, tempat, peristiwa, atau konsep tertentu (Sihite et al., 2025). Menurut (Tathmainnul Qulub, 2020) teks deskripsi adalah paragraf yang mengungkapkan ide utama melalui pemaparan objek secara rinci kepada pembaca. Sejalan dengan itu, teks deskripsi juga dipahami sebagai tulisan yang memberikan gambaran terperinci sehingga pembaca dapat memahami karakteristik objek yang dijelaskan (Asyifa & Tania, 2024). Dalam proses penulisan, penulis perlu memiliki gambaran yang jelas mengenai bagian-bagian yang akan dijelaskan agar isi teks mudah dipahami (Simaremare, 2023). Dari berbagai pendapat tersebut, teks deskripsi dapat disimpulkan sebagai bentuk penulisan yang berfungsi mendeskripsikan secara konkret dan mendetail objek, tempat, maupun peristiwa, hingga pembaca seakan-akan merasakannya sendiri seperti yang dimaksud penulis.

Berdasarkan temuan observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan, terlihat bahwa kemampuan siswa menyusun teks deskripsi masih belum memadai atau rendah. Kondisi ini tidak terlepas dari beberapa faktor penyebab yang mendasarinya, di antaranya kesulitan siswa dalam menemukan serta mengembangkan ide ketika menentukan objek yang akan dideskripsikan, sehingga tulisan yang dihasilkan kurang menarik. Selain itu, minimnya aktivitas kolaboratif dalam proses pembelajaran, seperti diskusi dan kerja kelompok, menyebabkan siswa kurang terbiasa dalam bertukar gagasan maupun memberikan umpan balik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya inovasi model pembelajaran yang mampu memfasilitasi pengembangan ide siswa serta mendorong interaksi aktif selama kegiatan belajar berlangsung.

Sebagai opsi penerapan, model *Think Talk Write* menawarkan pendekatan yang memfasilitasi siswa melalui langkah-langkah berpikir, bertukar pendapat dalam diskusi, dan menuangkan ide ke dalam tulisan secara berurutan (Wahyuni & Sukma, 2025). Pada pelaksanaannya, model *Think Talk Write* mencakup tiga tahap pokok, yakni tahap berpikir

(think), bertukar pikiran atau diskusi (talk), serta menuangkan ide ke dalam tulisan (write), guna mencapai kompetensi yang ditargetkan (Fauziah Dina, 2025). Model ini juga termasuk dalam variasi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan sebagai alternatif strategi pembelajaran (Era, 2025). Melalui model ini, siswa diberi ruang untuk mengemukakan pendapat secara terbuka dengan tetap menghargai pandangan orang lain. Dengan demikian, tahapan *think*, *talk*, dan *write* mendorong siswa menjadi lebih aktif, mandiri, serta mampu meningkatkan pemahaman melalui interaksi kolaboratif.

Selain penggunaan model pembelajaran, pemanfaatan media yang menarik juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis. Media pembelajaran merupakan sarana yang memfasilitasi komunikasi yang lebih optimal antara guru dengan siswa sehingga dapat menjadikan kegiatan pembelajaran efektif (Saidiman, 2024). Dalam konteks pembelajaran, salah satu media digital yang berpotensi untuk diterapkan adalah aplikasi *Pinterest*, yang menyajikan beragam konten visual sebagai sumber inspirasi pembelajaran (Sitorus et al., 2023). Selain itu, *Pinterest* dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan bahan ajar yang memiliki nilai kreativitas dan inovasi yang tinggi (Maranatha et al., 2024). Dalam menulis teks deskripsi, gambar-gambar yang tersedia dapat membantu siswa dalam mengembangkan imajinasi serta memperkaya detail tulisan. Untuk itu, perpaduan model pembelajaran *Think Talk Write* beserta aplikasi *Pinterest* diharapkan memberikan hasil terbaik dalam pengembangan kemampuan siswa menulis teks deskripsi.

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Yudistira et al., 2025) menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari 54,28% pada tahap awal menjadi 94,28% pada siklus II. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Setyonegoro, 2020) yang menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari 57,18 menjadi 76,25. Selain itu, (Septi et al., 2025) menemukan bahwa skor rata-rata siswa pada model *Think-Talk-Write* ($M = 84,00$) melebihi metode konvensional ($M = 67,50$). Penelitian lain oleh juga menunjukkan peningkatan nilai dari 74,91 menjadi 83,33 setelah penerapan model tersebut. Di sisi lain, penggunaan media *Pinterest* juga terbukti meningkatkan hasil belajar, seperti yang ditunjukkan oleh (Sitorus et al., 2023) dengan peningkatan nilai rata-rata dari 59,51 menjadi 71,77.

Namun, kebanyakan penelitian sebelumnya masih menganalisis penggunaan model *Think Talk Write* dan *Pinterest* secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan keduanya dalam satu kesatuan untuk pembelajaran teks deskripsi masih jarang ditemui. Hal tersebut

menandakan celah penelitian yang perlu diisi lebih lanjut, khususnya terkait manfaat kombinasi kedua strategi tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, kebaruan penelitian ini berada pada penggabungan model Think Talk Write dengan penggunaan aplikasi Pinterest sebagai media pembelajaran. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu siswa dalam menemukan ide, meningkatkan interaksi belajar, serta mengembangkan kreativitas. Dengan begitu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran *Think-Talk-Write* berbasis aplikasi Pinterest terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan.

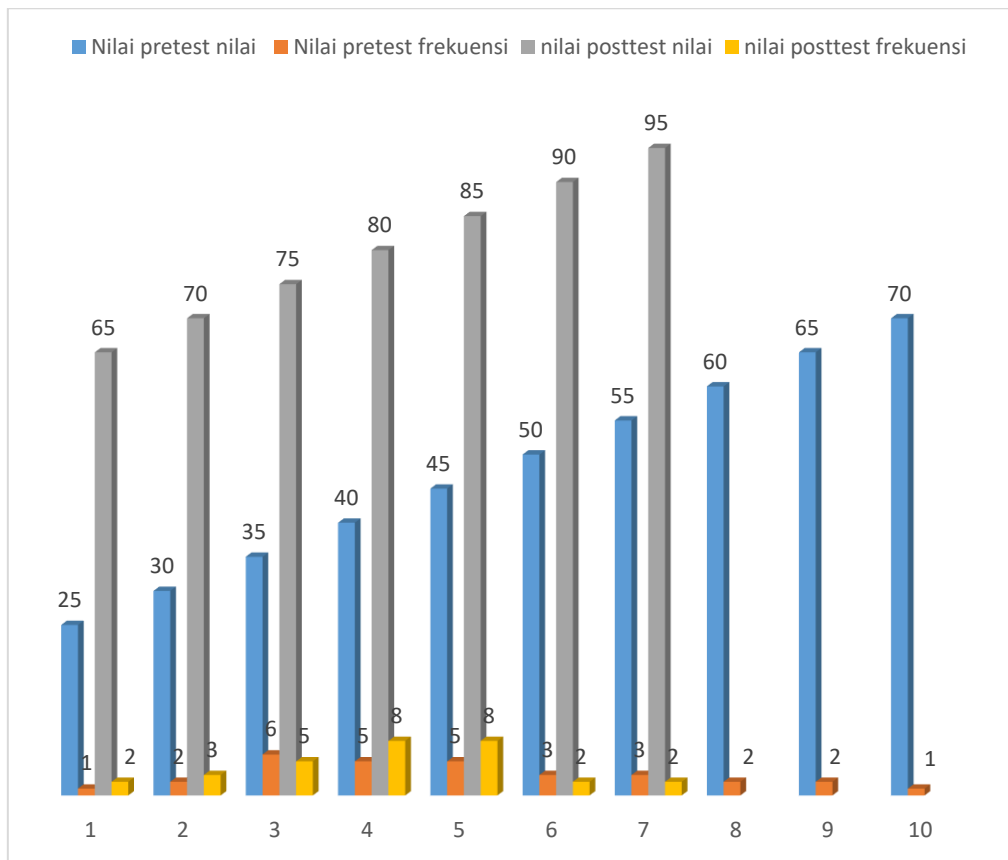
METODE

Penelitian ini menggunakan desain one-group pretest-posttest yang termasuk pre-experimental design. Desain tersebut bertujuan mengidentifikasi efek perlakuan pada kemampuan menulis siswa melalui perbandingan data sebelum dan setelah intervensi. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Medan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 (Februari–Maret 2026), dengan rentang waktu empat minggu. Seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 314 siswa menjadi populasi. Teknik pengambilan sampel cluster random sampling menghasilkan kelas VII-4 sebagai sampel, beranggotakan 30 siswa. Tes tulis esai digunakan sebagai instrumen untuk menilai kemampuan menulis teks deskripsi. Pengumpulan data terbagi dua tahap: pretest pra-perlakuan dan posttest pasca-model pembelajaran Think Talk Write yang dibantu aplikasi Pinterest. Aspek penilaian mencakup kaidah kebahasaan, ciri khas teks deskripsi, struktur, serta pengorganisasian isi, dinilai pada skala 1–5 (sangat mampu hingga tidak mampu) untuk gambaran keseluruhan kemampuan siswa. Tahapan analisis data terdiri dari uji normalitas distribusi data, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis t-test untuk membuktikan signifikansi dampak model pembelajaran pada kemampuan menulis teks deskripsi siswa

HASIL

Data dalam penelitian ini mencakup kemampuan menulis teks deskripsi siswa sebelum dan setelah penggunaan model Think Talk Write berbantuan Pinterest. Nilai rata-rata pretest siswa tercatat sebesar 45,17, kemudian mengalami peningkatan menjadi 80,16 pada posttest. Hal ini menandakan peningkatan signifikan pada kemampuan tersebut akibat

perlakuan. Agar perbedaan lebih terlihat, berikut visualisasi perbandingan nilai rata-rata pretest dan posttest.



Gambar 1. Perbandingan Capaian Pretest dan Posttest pada Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa

Gambar 1 menyajikan sebaran nilai pretest dan posttest siswa dalam bentuk diagram batang lengkap dengan frekuensinya. Grafik tersebut bertujuan membandingkan hasil pembelajaran sebelum dan setelah model pembelajaran digunakan. Dari grafik tersebut dapat diamati adanya perbedaan yang jelas antara hasil pretest dan posttest. Pada tahap awal, nilai siswa berada pada rentang 25–70 yang menunjukkan kemampuan masih relatif rendah hingga sedang. Setelah perlakuan diberikan, nilai siswa pada tahap posttest meningkat dengan rentang 65–95. Peningkatan ini terlihat tidak hanya pada rata-rata, tapi juga pada distribusi frekuensi, di mana lebih banyak siswa mencapai nilai tinggi pada posttest.

Tabel 1. Uji Normalitas Menulis Teks Deskripsi pada Data Pretest

No	X	F	F.Kum	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L _{hitung}
1	25	1	1	-1,71	0,044	0,033	0,010
2	30	2	3	-1,29	0,099	0,100	0,002
3	35	6	9	-0,86	0,195	0,300	0,105
4	40	5	14	-0,44	0,330	0,467	0,137
5	45	5	19	-0,01	0,496	0,633	0,137
6	50	3	22	0,41	0,659	0,733	0,074
7	55	3	25	0,83	0,794	0,833	0,039
8	60	2	27	1,26	0,896	0,900	0,004
9	65	2	29	1,68	0,954	0,967	0,013
10	70	1	30	2,11	0,983	1,000	0,017
	30					L _{hitung}	0,137
						L _{tabel}	0,161

Berdasarkan tabel 1, hasil uji normalitas untuk variabel X menunjukkan nilai L_{hitung} sebesar 0,137. Setelah dibandingkan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel (N) = 30, diperoleh nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Karena nilai L_{hitung} < L_{tabel}, berdasarkan analisis yang dilakukan, data pada variabel X menunjukkan distribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas Menulis Teks Deskripsi pada Data Posttest

No	X	F	F.Kum	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	L _{hitung}
1	65	2	2	-2,00	0,023	0,001	0,022
2	70	3	5	-1,34	0,090	0,167	0,077
3	75	5	10	-0,68	0,255	0,333	0,079
4	80	8	18	-0,02	0,492	0,600	0,108
5	85	8	26	0,64	0,739	0,867	0,128
6	90	2	28	1,30	0,903	0,933	0,030
7	95	2	30	1,96	0,975	1,000	0,025
			30			L _{hitung}	0,128
						L _{tabel}	0,161

Berdasarkan tabel 2, uji normalitas variabel Y menghasilkan L_{hitung} = 0,128, yang lebih rendah daripada L_{tabel} = 0,161 pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah sampel 30.. Dengan demikian, data variabel Y berdistribusi normal.

Secara keseluruhan, uji normalitas mengonfirmasi distribusi normal pada data pretest dan posttest, karena L_{hitung} masing-masing 0,137 dan 0,128 lebih kecil dari L_{tabel}

0,161. Uji homogenitas juga menunjukkan varians homogen dengan $F_{hitung} = 2,419 < F_{tabel} = 4,183$. Dengan demikian, data yang diperoleh telah layak digunakan dalam uji hipotesis.

Uji-t hipotesis menghasilkan $t_{hitung} 10,726 > t_{tabel} 1,6972$ ($\alpha = 0,05$), sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model Think-Talk-Write berbasis Pinterest berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui tahapan sistematis model Think-Talk-Write, yaitu berpikir, berdiskusi, dan menuangkan ide ke dalam tulisan.. Tahap think membantu siswa dalam menemukan ide, tahap talk mendorong terjadinya interaksi dan pertukaran gagasan, sedangkan tahap write melatih siswa dalam menyusun tulisan secara terstruktur. Di samping itu, penggunaan aplikasi Pinterest sebagai media pembelajaran memberikan stimulus visual yang dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi serta memperkaya deskripsi yang dihasilkan.

Penelitian ini mendukung hasil studi terdahulu yang menegaskan efektivitas model Think Talk Write dalam memperbaiki kemampuan menulis siswa. Selainnya, integrasi media visual seperti Pinterest juga berhasil meningkatkan kreativitas dan kualitas tulisan. Akibatnya, kombinasi keduanya memberikan manfaat lebih unggul untuk kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Walaupun begitu, tidak semua siswa mengalami kemajuan signifikan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh disparitas kemampuan dasar, tingkat keterlibatan dalam diskusi, serta preferensi terhadap alat bantu pembelajaran. Untuk itu, guru harus menyediakan perhatian dan panduan tambahan bagi siswa yang masih menghadapi kendala.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian membuktikan bahwa implementasi model *Think-Talk-Write* berbasis Pinterest secara signifikan meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan. Hal ini tercermin dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari pretest ke posttest. Nilai pretest rata-rata hanya 45,17 (kategori rendah), menandakan hambatan siswa dalam mencari ide, mengembangkannya, serta mengorganisir struktur teks secara berurutan. Model pembelajaran berhasil mendorong peningkatan hingga 80,16 pada posttest.

Hasil uji-t memperkuat bukti statistik: $t_{hitung} 10,726 > t_{tabel} 1,6972$ pada signifikansi 5%, menerima hipotesis alternatif sambil menolak hipotesis nol. Distribusi data terbukti normal dari uji Liliefors, dengan L_{hitung} pretest 0,137 dan posttest 0,128, keduanya di bawah $L_{tabel} 0,161$. Selain itu, uji homogenitas menghasilkan $F_{hitung} 2,419$ yang lebih kecil dari $F_{tabel} 4,183$, sehingga varians data dinyatakan homogen. Temuan tersebut menegaskan bahwa analisis data valid serta dapat dipertanggungjawabkan.

Peningkatan kemampuan menulis siswa ini dipengaruhi oleh penerapan model *Think-Talk-Write* yang terdiri dari tiga tahapan utama. Pada tahap think, siswa diberikan stimulus berupa gambar dari aplikasi Pinterest untuk membantu mereka membangun ide. Selanjutnya pada tahap talk, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk saling bertukar pendapat dan memperdalam pemahaman. Kemudian pada tahap write, siswa menyusun hasil ide dan diskusi menjadi teks deskripsi yang utuh dan sistematis. Sinergi antara model pembelajaran kooperatif dan media visual ini membuat pembelajaran lebih terarah dan bermakna.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang membuktikan efektivitas Pinterest sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis. Visual Pinterest membantu siswa mengembangkan ide dan mengklarifikasi objek deskripsi. Penelitian juga menguatkan pandangan Setyonegoro bahwa model Think-Talk-Write efektif melalui tahap think-talk-write yang sistematis. Karenanya, studi ini tidak hanya memvalidasi penelitian lama, tetapi juga menawarkan novelty melalui penggabungan model pembelajaran dengan platform digital. Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi bahwa model Think Talk Write berbantuan Pinterest dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran menulis di kelas. Penggunaan teknologi digital menjadikan pembelajaran lebih menarik, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan abad ke-21. Hal ini juga dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.

Walaupun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Desain one-group pretest-posttest tidak melibatkan kelompok kontrol, sehingga sulit membandingkan efek perlakuan secara langsung. Selain itu, jumlah sampel yang terbatas (30 siswa) membatasi generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas. Penelitian juga hanya berfokus pada keterampilan menulis teks deskripsi dan sangat bergantung pada ketersediaan fasilitas internet serta perangkat teknologi. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan

menggunakan desain true experimental dengan kelompok kontrol, sampel yang lebih besar, serta variasi materi pembelajaran yang lebih luas.

KESIMPULAN

Analisis data menunjukkan bahwa model Think-Talk-Write berbasis aplikasi Pinterest berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Medan. Bukti empiris terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa, dari 45,16 (pretest) menjadi 80,16 (posttest). Hasil uji-t semakin menguatkan temuan ini, dengan t-hitung 10,726 yang jauh lebih besar daripada t-tabel 1,6972 pada $\alpha = 5\%$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima sementara hipotesis nol (H_o) ditolak. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penguatan pendekatan kooperatif konstruktivistik berbasis teknologi digital, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis deskripsi. Secara praktis, model ini menjadi strategi efektif bagi guru untuk meningkatkan proses pengajaran menulis. Oleh karena itu, Penelitian lanjutan disarankan menggunakan desain true experimental dengan kelompok kontrol, memperluas skala sampel, serta menguji model pada berbagai jenis teks dan media digital lain guna generalisasi dan inovasi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Astati, E. (2025). Model Pembelajaran Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Materi *Introductory Chapter and Family Life* pada Kelas VIII SMP. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i1.4204>
- Asyifa, N., Azizah, P., & Tania, V. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 2(3), 244–252. <https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.851>
- Fauziah, D. (2025). Penerapan Model Think Talk Write untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SMP Ma'had Darussa'adah Cilongok. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 5(1), 201–211. <https://doi.org/10.58218/alinea.v5i1.1353>
- Febriyanti, D. A. (2024). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Jalan Pulang” Yura Yunita: Kajian Stilistika. *LESTARI: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2(3), 22–35. https://www.mediaarrahan.com/ojs/index.php/lestari_jurnal_bahasa_dan_sastra/article/view/300
- Hoerudin, C. W. (2022). Meningkatkan Kinerja Guru Bahasa Indonesia dalam Melaksanakan Pelajaran Bahasa Indonesia yang Bermutu. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 62–73. <https://doi.org/10.3709/ilpen.v1i2.36>

- Layli, N., Ramadhanti, D., & Mana, L. H. A. (2023). Pengaruh Model *Flipped Classroom* terhadap Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMPN 24 Padang. *METAMORFOSIS: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v16i1.889>
- Maranatha, J. R., Ami, Putri, A. L. P., Nurjanah, A. S., Lutfiah, G. F., & Afifah, O. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Pinterest untuk Pendidikan. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.31537/dedication.v8i1.1700>
- Marhedah. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Pembelajaran Kreatif pada Siswa Kelas VA SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(2), 111–128. <https://doi.org/10.52217/pedagogia.v4i2.1028>
- Qulub, T., & Renhoat, S. F. (2020). Penggunaan Media Padlet untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Prosiding SAMASTA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>
- Raissa, K. P., Armanusya, E. A., Rahmawati, L. E., Arifin, Z., & Wahid, A. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Model *Discovery Learning* pada Siswa SMP. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19428>
- Saidiman. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan di Sekolah. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 9(3), 567–582. <https://doi.org/10.36709/bastra.v9i3.532>
- Setyonegoro, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi di Kelas VII SMP Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(1), 25–36. <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/10242>
- Sihite, D. M., Saragih, E. L. L., & Sianturi, M. F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Baamboozle terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Medan. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(4), 1513–1525. <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i4.1648>
- Simaremare, J. A., Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Media *Motion Graphic* terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(5), 4675–4684. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5423>
- Sinaga, A. S. B., Simaremare, J. A., & Sitorus, P. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Canva terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMA. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(2), 477–490. <https://doi.org/10.14421/njpi.2024.v4i2-11>
- Sitorus, P. O. M., Saragih, E. L., & Sitorus, P. J. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pinterest terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Siswa Siswi Kelas VII SMP Katolik Trisakti 1 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 1592–1606. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.13149>

- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>
- Wahyuni, S., & Sukma, E. (2025). Penggunaan Model Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Talamau Pasaman Barat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 13–27. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22621>
- Yudistira, F., Andheska, H., & Danur, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Indonesia melalui Metode *Thik-Talk-Write* (TTW) dengan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada Peserta Didik Kelas IX.1 SMP Negeri 2 Tanjungpinang Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 39633–39643. <https://iptam.org/index.php/jptam/article/view/19707>
- Yuliani, S., Hetilaniar, & Masnunah. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Keterampilan Menulis Teks Iklan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Sungai Rotan. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 4(3), 600–608. <https://doi.org/10.55606/inovasi.v4i3.4630>